

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Maret 2024 / *As Of March 31, 2024*
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit) /
And For Three-Months Periods Ended (Unaudited)
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	Interim Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2024	As Of March 31, 2024
Dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut	And Three-Month Periods Ended
(Mata Uang Indonesia)	(Indonesian Currency)

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

GRAHA BIP 3rd Floor
Jl Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
Ph: 5229900

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 100/SMGA/V/2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Welly Thomas |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2
RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili | Jl. Pluit Samudra VI No. 6A
RT 010/005, Kel Pluit, Kec Penjaringan
Jakarta Utara |
| Nomor telepon | 6221-29329281 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Cendrasuri Ependy |
| Alamat kantor | Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Graha BIP Lt 2
RT 002/002, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili | Jl. TG Duren Raya No.88B
RT 017/005, Kel Tanjung Duren Utara, Kec Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| Nomor telepon | 6221-2500120 |
| Jabatan | Direktur / Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office address | |
| Domicile | |
| Phone number | |
| Position | |

menyatakan bahwa:

state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and Subsidiaries (the "Group");*
- The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,
29 April 2024 / April 29, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Ir. Julius Edi Wibowo
Direktur Utama / President Director

Cendrasuri Ependy
Direktur / Director

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,2j,4,31,32	4.938.254.433	510.968.304	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2h,5,31,32			Trade receivables
Pihak ketiga - bersih		52.077.478.742	1.125.586.818	Third parties - net
Piutang lain-lain	2h,6,31,32			Other receivables
Pihak berelasi		18.497.315.902	-	Related parties
Pihak ketiga		-	2.725.993.926	Third parties
Uang muka	2k,7	408.999.790.708	253.712.796.025	Advances
Pajak dibayar di muka	2s,15a	4.046.817.102	163.563.551	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	8	-	1.670.000.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		488.559.656.887	259.908.908.624	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,16e	206.571.135	206.571.135	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,9	15.871.378.919	6.409.124.328	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,10	10.167.332.279	10.635.537.977	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	2m,11	4.580.790.000	3.513.790.000	Exploration and evaluation assets - net
Aset lain-lain	2h,31,32	132.977.600	89.700.000	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		30.959.049.933	20.854.723.440	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		519.518.706.820	280.763.632.064	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan	2h,12,31,32	26.275.000.000	19.000.000.000	Financing payable
Utang usaha	2h,13,31,32			Trade payables
Pihak berelasi	2g,30	26.040.600	26.040.600	Related party
Pihak ketiga		83.948.780.452	21.257.318.362	Third parties
Utang lain-lain	2h,14,31,32			Other payables
Pihak berelasi	2g,30	-	19.733.627.981	Related parties
Pihak ketiga		40.866.702.302	41.033.595.802	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,16,31,32	822.109.246	822.227.692	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2r,19	18.099.998.903	17.099.999.123	Sales advances
Utang pajak	2s,15b	4.359.744.219	1.313.222.217	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of lease liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2h,18,31,32	80.117.689	336.204.956	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2n,17,31,32	4.115.076.691	4.265.156.045	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		178.593.570.102	124.887.392.778	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term, liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2h,18,31,32	315.503.086	78.357.092	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2n,17,31,32	458.712.629	1.346.687.639	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,20	876.679.667	876.679.667	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.650.895.382	2.301.724.398	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		180.244.465.484	127.189.117.176	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Share capital - par value of Rp 20 per share as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar - 12.500.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized - shares 12,500,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh penuh - 8.750.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 7.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	21	175.000.000.000	140.000.000.000	Issued and fully paid - 8,750,000,000 shares as of March 31, 2023 and 7,000,000,000 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	23	147.080.000.000	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.269.307.256	1.269.307.256	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		16.905.539.488	13.329.912.058	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		340.254.846.744	154.599.219.314	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2e	(980.605.408)	(1.024.704.426)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		339.274.241.336	153.574.514.888	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		519.518.706.820	280.763.632.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
PENJUALAN BERSIH	2r,24	147.314.534.337	23.899.509.153	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,25	(135.171.728.754)	(21.109.558.238)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		12.142.805.583	2.789.950.915	GROSS PROFIT
Beban usaha	2r,26	(5.772.266.824)	(1.105.029.507)	Operating expenses
Beban keuangan	2r,27	(1.526.746.682)	(1.021.776.284)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2r,28	9.200.709	1.473.812.809	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.852.992.786	2.136.957.933	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2s,16c	(1.233.266.330)	(471.384.641)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.619.726.456	1.665.573.292	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	-	-	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2s,16e	-	-	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.619.726.456	1.665.573.292	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.934.075.300	1.667.255.519	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(314.348.852)	(1.682.228)	Non-controlling interests
JUMLAH		3.619.726.448	1.665.573.292	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.934.075.300	1.667.255.519	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(314.348.852)	(1.682.228)	Non-controlling interests
JUMLAH		3.619.726.448	1.665.573.292	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	29	0,45	11.908,97	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Three-Month Period Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	140.000.000.000		-	8.373.829.710	148.373.829.710	16.395.978.342	164.769.808.052	Balance as of January 1, 2023
Pencadangan saldo laba			1.269.307.256	(1.269.307.256)	-	-	-	Increase in share capital
Laba bersih tahun berjalan				2.483.138.884	2.483.138.884	(1.092.081.992)	1.391.056.892	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	21			1.309.875.933	1.309.875.933		1.309.875.933	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Efek pelepasan entitas anak	1			2.432.374.787	2.432.374.787	(16.328.600.776)	(13.896.225.989)	Effect of disposal subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	140.000.000.000	-	1.269.307.256	13.329.912.058	154.599.219.314	(1.024.704.426)	153.574.514.888	Balance as of December 31, 2023
Penawaran umum saham perdana	35.000.000.000	147.080.000.000		-	182.080.000.000		182.080.000.000	Appropriation of retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		-	-	3.934.075.300	3.934.075.300	(314.348.852)	3.619.726.448	Net income for the year
Transaksi non pengendali	1		-	(358.447.870)	(358.447.870)	358.447.870	-	Subsidiaries non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	175.000.000.000	147.080.000.000	1.269.307.256	16.905.539.488	340.254.846.744	(980.605.408)	339.274.241.336	Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For Three-Month Periods Ended
March 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		97.362.642.414	1.187.457.239	Cash receipt from customers
Penerimaan (pembayaran) kas untuk pemasok		(188.579.190.572)	6.138.908.850	Cash Receipt (payments) for suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(4.745.617.795)	(367.332.871)	Payments for operating expenses and employees
Penerimaan (pembayaran) dari operasi lainnya		(34.077.025.569)	(982.190.630)	Receipt (payment) from other operations
Kas digunakan untuk operasi		(130.039.191.322)	5.976.842.588	Cash used in operations
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		(269.955.363)	(282.876.284)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran pajak penghasilan	16	(936.462.144)	(603.387.277)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(1.256.791.319)	(2.506.294.723)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(132.493.294.621)	2.584.284.304	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(1.067.000.000)	-	Acquisition of exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	9	(9.866.979.730)	(74.800.000)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(10.933.979.730)	(74.800.000)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi				Payment to related parties
Penerimaan		144.236.471.332	4.743.313.985	Receipts
Pembayaran		(184.679.915.215)	(5.000.000.000)	Repayments
Utang pembiayaan	13			Financing payable
Penerimaan		26.275.000.000	-	Receipt
Pembayaran		(19.000.000.000)	-	Repayment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	18	(1.038.054.365)	(769.277.715)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(18.941.272)		Repayment of consumer financing payable
Kenaikan modal saham		182.080.000.000		Increase in share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		147.854.560.480	(1.025.963.730)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		4.427.286.129	1.483.520.574	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	510.968.304	559.728.679	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	4.938.254.433	2.043.249.253	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 107 tanggal 13 September 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan status, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara dan nikel.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Sumber Global Energy Tbk dan PT Sumbermas Inti Energi, kedua entitas tersebut berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 /
March 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris : Welly Thomas
Komisaris Independen : Gregorius Ananda Yurisio

Dewan Direksi

Direktur Utama : Julius Edy Wibowo
Direktur : Cendrasuri Ependy
Direktur : Dimas Arie Wicaksana

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 107 dated September 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of the Company's status, issuance of shares and change in the composition of the Company's management. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 dated September 13, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's business is to engage in mining, trading and service.

The Company started its commercial operations in 2016.

Currently, the Company's main business activity is trading of coal and nickel.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entities are PT Sumber Global Energy Tbk and PT Sumbermas Inti Energi, respectively, both entities domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

31 Desember 2023 /
December 31, 2023

Board of Commissioners

Welly Thomas : President Commissioner
Gregorius Ananda Yurisio : Independent Commissioner

Board of Directors

Julius Edy Wibowo : President Director
Cendrasuri Ependy : Director
Dimas Arie Wicaksana : Director

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 22 dan 22 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

c. Izin Usaha

Nomor / Number	Tanggal / Date	Oleh / By
1260000122525002	3 Juli 2023 / July 3, 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / Minister of Energy and Mineral Resources

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
			Komersial / Start of Commercial Operations			(dalam ribuan Rupiah) / Total Assets (Before Elimination)	
					2023	2022	2023
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / Mining	2021	60,00%	60,00%	13.061.004	1.593.443
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi / Not yet in operation	-	80,00%	-	8.623.006
PT Asia Mulia Power	Jakarta	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi / Not yet in operation	-	51,96%	-	31.250.000
PT Patra Sejahtera Perkasa	Jakarta	Perdagangan dan Pengangkutan / Trade and Freight	Belum beroperasi / Not yet in operation	-	70,00%	-	10.000.000

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries had a total of 22 and 22 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The all members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

c. Business License

Jenis / Type	Pemegang / Holder	Masa Berlaku / Period
Izin Usaha Jasa Pertambangan / Mining Services Business License	PT Jasatama Mandiri Sukses	Sampai 3 Juli 2043 / until July 3, 2043

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 November 2022 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notaris di Bandung, mengenai penjualan saham Bayu Annafi Putra kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234386.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 November 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS kepada Bayu Annafi Putra sebanyak 75 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% tambahan kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Sehingga, Perusahaan memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham dan harga perolehan Rp 75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan diberikan	75.000.000
Nilai aset bersih	(101.066.348)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (<i>goodwill</i> negatif)	(26.066.348)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated November 22, 2022 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notary in Bandung, concerning the sale of Bayu Annafi Putra's shares to the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0234386.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 22, 2022.

On November 21, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp 500,000 per share. As such, the Company owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

On November 22, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value Rp 500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a nominal value of Rp 500,000 and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

As such, the Company has 60% ownership of JMS shares or as many as 150 shares with a nominal value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

Consideration transferred
Net asset value
Gain on bargain purchase (negative goodwill)

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on April 29, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yang digunakan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK, yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis of the consolidated financial statements used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of entities in the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
1 Dolar Amerika Serikat	15.853

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of Maret 31, 2024 and December 31, 2023, the exchange rates used by the Group were as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
	15.416	United States Dollar 1

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gain or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other asset.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, which consist of financing payable, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When a financial liability exchanged with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liabilities and recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk pemegang dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower had no assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Kapal	8	12,5%	Ship
Kendaraan	5	20%	Vehicle
Peralatan	4	25%	Equipment

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful life, as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi diatas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Aset hak-guna - Bangunan	2
Aset hak-guna - Alat Berat	3

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (continued)

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

Tahun / Years

ROU assets - Buildings
ROU assets - Heavy Equipment

ROU assets are subject to impairment.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)**

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from Contract with Customers
(continued)**

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of Goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

t. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful life of these assets to be within 4 to 8 years. This is the common life expectancy applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful life and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa aluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	215.481.822	6.766.960	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.688.802.169	397.216.345	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	45.066.119	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.516.288	41.806.848	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.791.376	3.750.942	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.466.335	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	920.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.750.072	59.128.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.757.882	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	13.404.822	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.007.148	2.298.679	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	3.867.482.211	504.201.344	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	855.290.400	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	4.983.254.433	510.968.304	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan utang bank dan ditempatkan pada pihak berelasi.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans and placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pelanggan

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	45.134.240.580	-
PT Virtue Dragon Nickel Industry	3.700.740.755	-
PT Huadi Nickel-Alloy Indonesia	2.173.661.260	-
PT Mitra Bara Bandung	1.000.000.000	-
PT Kutai Refinery Nusantara	95.200.000	95.200.000
PT Global Coal Transindo	73.833.592	73.833.592
PT Adipati Makmur Sejahtera	68.836.147	-
PT Sumber Energi Alam Lima Sembilan	-	1.125.586.818
Sub-jumlah	52.246.512.334	1.294.620.410
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	169.033.592	169.033.592
Bersih	52.077.478.742	1.125.586.818

Berdasarkan umur

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	-	1.125.586.818
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	48.834.981.335	-
31 - 60 hari	1.000.000.000	-
61 - 90 hari	2.242.497.406	-
Lebih dari 90 hari	169.033.593	169.033.592
Jumlah	52.246.512.334	1.294.620.410
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	169.033.592	169.033.592
Bersih	52.077.478.742	1.125.586.818

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	169.033.592	11.235.452
Penambahan	-	157.798.140
Saldo Akhir	169.033.592	169.033.592

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan (lihat Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Based on customers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<u>Third parties</u>
		PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
		PT Virtue Dragon Nickel Industry
		PT Huadi Nickel-Alloy Indonesia
		PT Mitra Bara Bandung
		PT Kutai Refinery Nusantara
		PT Global Coal Transindo
		PT Adipati Makmur Sejahtera
		PT Sumber Energi Alam Lima Sembilan
		Sub-total
		Less allowance for impairment of trade receivables
		Net

Based on aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.125.586.818	Not yet due
		Past due:
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		More than 90 days
		Total
		Less allowance for impairment of trade receivables
		Net

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	11.235.452	Beginning balance
	157.798.140	Additions
	169.033.592	Ending Balance

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of March 31, 2024, trade receivables were used as collateral for financing payable (see Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Suryamica	-	2.317.993.926
PT Mulya Prima Abadi	-	408.000.000
Jumlah	-	2.725.993.926

Berdasarkan umur

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	-	-
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	2.725.993.926
Jumlah	-	2.725.993.926

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Third parties
PT Suryamica	2.317.993.926	PT Suryamica
PT Mulya Prima Abadi	408.000.000	PT Mulya Prima Abadi
Total	2.725.993.926	Total

Based on aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Not yet due
Belum jatuh tempo	-	Not yet due
Jatuh tempo:		Past due:
1 - 30 hari	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.725.993.926	More than 90 days
Total	2.725.993.926	Total

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Pemasok	372.903.202.810
Proyek	26.600.420.000
Lain-lain	9.496.167.898
Jumlah	408.999.790.708

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

7. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Suppliers
Pemasok	236.153.191.199	Suppliers
Proyek	15.680.304.826	Project
Lain-lain	1.879.300.000	Others
Total	253.712.796.025	Total

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for project represent advances for contractor services.

8. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 1.670.000.000.

8. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of deferred charges amounted to Rp nil and Rp 1,670,000,000, respectively.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kapal	5.505.000.000	-	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	845.586.000	-	-	845.586.000	Vehicle
Peralatan	642.944.396	2.486.385.230	-	3.129.329.626	Equipment
Alat Berat	-	7.380.594.500	-	7.380.594.500	Heavy Equipment
Jumlah	6.993.530.396	9.866.979.730	-	16.860.510.126	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Kapal	458.750.000	172.031.250	-	630.781.250	Ship
Kendaraan	50.162.292	26.424.563	-	76.586.855	Vehicle
Peralatan	75.493.776	76.363.076	-	151.856.852	Equipment
Alat Berat	-	129.906.250	-	129.906.250	Heavy Equipment
Jumlah	584.406.068	404.725.139	-	989.131.207	Total
Nilai Buku Bersih	6.409.124.328			15.871.378.919	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kapal	-	5.505.000.000	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	-	845.586.000	-	845.586.000	Vehicle
Peralatan	70.900.000	572.044.396	-	642.944.396	Equipment
Jumlah	70.900.000	6.922.630.396	-	6.993.530.396	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Kapal	-	458.750.000	-	458.750.000	Ship
Kendaraan	-	50.162.292	-	50.162.292	Vehicle
Peralatan	9.010.833	66.482.943	-	75.493.776	Equipment
Jumlah	9.010.833	575.395.235	-	584.406.068	Total
Nilai Buku Bersih	61.889.167			6.409.124.328	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 404.725.139 dan Rp 407.556.250 (lihat Catatan 26).

For the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp 404,725,139 and Rp 407,556,250, respectively (see Note 26).

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Realisasi uang muka	-	5.505.000.000	Realization of advance
Pembayaran kas	9.866.979.730	829.980.396	Cash payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	-	587.650.000	Addition through consumer financing payable
Jumlah	9.866.979.730	6.922.630.396	Total

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 632.650.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi yang ditanggung cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang disusutkan penuh namun masih digunakan dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	Heavy equipment
Bangunan	585.753.170	-	-	585.753.170	Buildings
Jumlah	13.485.753.170	-	-	13.485.753.170	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	2.687.500.000	403.125.000	-	3.090.625.000	Heavy equipment
Bangunan	162.715.193	65.080.698	-	227.795.891	Buildings
Jumlah	2.850.215.193	468.205.698	-	3.318.420.891	Total
Nilai Buku Bersih	10.635.537.977			10.167.332.279	Net Book Value
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	Heavy equipment
Bangunan	-	585.753.170	-	585.753.170	Buildings
Jumlah	12.900.000.000	585.753.170	-	13.485.753.170	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	1.075.000.000	1.612.500.000	-	2.687.500.000	Heavy equipment
Bangunan	-	162.715.193	-	162.715.193	Buildings
Jumlah	1.075.000.000	1.775.215.193	-	2.850.215.193	Total
Nilai Buku Bersih	11.825.000.000			10.635.537.977	Net Book Value

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024, fixed assets in the form of vehicle was insured against all risks to PT Asuransi Central Asia with a total sum insured of Rp 632,650,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets that are fully depreciated but still in use, used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2024, alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 468.205.698 dan nihil (lihat Catatan 26).

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditanggungkan untuk area Mamuju, Kutai Kartanegara dan Morowali.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Biaya eksplorasi dan survei	4.580.790.000
Aset takberwujud (IUP)	-
Jumlah	4.580.790.000
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 26)	-
Bersih	4.580.790.000

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Saldo awal	3.513.790.000
Penambahan	1.067.000.000
Pengurangan	-
Cadangan	-
Bersih	4.580.790.000

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak terdapat penurunan biaya eksplorasi.

12. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang pembiayaan Perusahaan kepada PT Emperor Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp 26.275.000.000 dan Rp 19.000.000.000.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

As of March 31, 2024, heavy equipment was insured against all risks to PT Asuransi Raksa Pratikara with a total sum insured of Rp 14,319,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

For the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp 468,205,698 and nil, respectively (see Note 26).

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account comprises of costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Mamuju, Kutai Kartanegara area and Morowali.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	3.513.790.000	Exploration expense and survey Intangible assets (IUP)
	-	Total
	3.513.790.000	Allowance for impairment of exploration and evaluation assets (Note 26)
	-	Net
	3.513.790.000	

The movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	8.601.679.282	Beginning balance
	3.513.790.000	Additions
	(8.601.679.282)	Disposal
	-	Allowance
	3.513.790.000	Net

As of March 31, 2024, there is no change in exploration costs.

12. FINANCING PAYABLE

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents financing payable of the Company to PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp 26,275,000,000 and Rp 19,000,000,000, respectively.

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perjanjian No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 15.760.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No. 166/EFI/Mkt/MKF/SP2/X/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011C/SP3/MK-F/P3/IV/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 011C/JBP-SMGA/P3/IV/2023 tanggal 1 April 2023, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 17,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga sebesar Rp 23.034.065.486 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 1 April 2023.

Utang pembiayaan tersebut telah dilunasi pada tanggal 19 Mei 2023.

Perjanjian No. 005/EFI/MK-F/X/2023

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 005/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 005/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 005/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 163/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.450.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga sebesar Rp 36.952.873.431 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal Oktober 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 11 November 2023.

12. FINANCING PAYABLE (continued)

Facility No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 dated July 20, 2022 with a total facility of Rp 15,760,000,000.

The agreement has been extended and renewed several times, the latest based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing Performed by Factoring No. 166/EFI/Mkt/M-KF/SP2/X/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011C/SP3/MK-F/P3/IV/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011C/JBP-SMGA/P3/IV/2023 dated April 1, 2023. This agreement is valid until May 19, 2023 with an interest rate of 17.50% per annum.

Based on the agreement, the Company sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 23,034,065,486 as mentioned in the receivables list on April 1, 2023.

The financing payable was settle on May 19, 2023.

Facility No. 005/EFI/MK-F/X/2023

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 005/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 005/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 005/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 163/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 31, 2023 with a total facility of Rp 25,450,000,000.

Based on the agreement, the Company sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 36,952,873,431 as mentioned in the receivables list on October 2023.

The financing payable has been fully paid on November 11, 2023.

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/X/2023

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 19.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 28.705.231.502 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal Oktober 2023.

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

Syarat piutang yang dialihkan

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh Perusahaan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transaksi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijaminkan/dialihkan atau dijanjikan untuk dijaminkan/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari Grup.

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian sebagai berikut:

- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;

12. FINANCING PAYABLE (continued)

Facility No. 003/EFI/MK-F/X/2023

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 9, 2023 with a total facility of Rp 19,000,000,000.

Based on the agreement, the Company sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 28,705,231,502 as mentioned in the receivables list on October, 2023.

The parties have mutually agreed and appointed to and with this state:

Transferred receivables terms

The receivables that are transferred will be sold and transferred by the Company to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;
- The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;
- Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;
- Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;
- Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;
- Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;
- The Customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the Group.

By using the following terms and agreements:

- The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan (lanjutan)

- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;
- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;
- Pihak pertama menjamin kepada pihak kedua, bahwa:
 - a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
 - b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;
 - c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
 - d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin keterlibatan pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.
- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (cessie) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan segala tindakan tidak ada yang dikecualikan;
- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kelebihan, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;

12. FINANCING PAYABLE (continued)

Transferred receivables terms (continued)

- That has been transferred and submitted according to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;
- The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this agreement;
- Since the validity of the transfer of receivables as referred in the Article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;
- The first party guarantee to the second party, that
 - a. Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties which appointed by the first party;
 - b. The parties will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;
 - c. Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;
 - d. The bills are not bound as a collateral to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.
- The parties and/or the second party in accordance with Article 613 of the Book of Civil Code with this entitled to notify the transfer of (cessie) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;
- If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan (lanjutan)

- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat diubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

Pembatasan

Grup wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- **Merger dan konsolidasi**
Melakukan penggabungan usaha/merger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- **Pembayaran lebih cepat/awal**
Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) utang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) utang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- **Perubahan jenis usaha**
Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- **Penerimaan fasilitas keuangan**
 - a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas untuk, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/financial lease dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
 - b. Menerbitkan surat utang/obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
 - c. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg*, *avaliste* atau *guarantor*) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap utang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk utang para anggota Dewan Direksi), kecuali:
 - (i) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;

12. FINANCING PAYABLE (continued)

Transferred receivables terms (continued)

- All rights and obligations of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;
- This agreement cannot be changed in whole or partially, without the consent of the second party in an additional written agreement made term and conditions;
- This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the Factoring Facility and Sales and Purchase of Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the Agreement Facilities of Factoring and Sale and Purchase Agreements.

Restriction

The Group is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- **Merger and consolidation**
Conducting incorporation/Merger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.
- **Payment faster/early**
Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.
- **Change of business type**
Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- **Financial facilities receipt**
 - a. Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;
 - b. Issuing IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;
 - c. Bind yourself as a guarantor (*borg*, *avaliste* or *guarantor*) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:
 - (i) Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- (ii) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;
- (iii) Memperpanjang berlakunya atau merestrukturisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh Grup dari pihak lain.
- Mengagunkan kekayaan
Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
- Meminjamkan uang
Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham Grup), kecuali:
 - a. Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
 - b. Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
 - c. Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan Grup.
- Pembayaran kepada pemegang saham
 - a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, dividen atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
 - b. Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Grup.

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/I/2024

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/I/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SMGA/I/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 37.209.039.350 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 Januari 2024.

12. FINANCING PAYABLE (continued)

Restriction (continued)

- (ii) Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;
- (iii) Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by the Group.
- Collateral wealth
Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
- Lend money
Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the Group's shareholders), except:
 - a. Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;
 - b. Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;
 - c. Provide loans to employees of the Group.
- Payment to shareholders
 - a. Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;
 - b. Buy back shares that was issued the Group.

Facility No. 002/EFI/MK-F/I/2024

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/I/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SMGA/I/2024 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 dated January 26, 2024, with facilities amounting to Rp 26.275,000.000. The agreement is valid until April 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 37,209,039,350 as mentioned in the receivables list on January 26, 2024.

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

Syarat piutang yang dialihkan:

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh SMGA kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dicairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transaksi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijamin/dialihkan atau dijanjikan untuk dijamin/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari SMGA.

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian adalah sebagai berikut:

- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;
- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
- Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;
- Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;
- Pihak pertama menjamin kepada pihak kedua, bahwa:
 - a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
 - b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;

12. FINANCING PAYABLE (continued)

The parties have mutually agreed and hereby declare:

Transferred receivables terms:

The receivables that are transferred will be sold and transferred by SMGA to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- *Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;*
- *The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;*
- *Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;*
- *Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;*
- *Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;*
- *Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;*
- *The customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the SMGA.*

By using the following terms and agreements are as follows:

- *The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;*
- *That has been transferred and submitted according to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*
- *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this agreement;*
- *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the Article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*
- *The first party guarantee to the second party, that:*
 - a. *Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties which appointed by the first party;*
 - b. *The first party will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;*

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan: (lanjutan)

- c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
- d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin ketertiban pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.
- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (*cessie*) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan segala tindakan tidak ada yang dikecualikan;
- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kelebihan, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;
- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat dirubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

12. FINANCING PAYABLES (continued)

Transferred receivables terms: (continued)

- c. Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;
- d. The bills are not bound as a collateral to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.
- The parties and/or the second party in accordance with article 613 of the Book of Civil Code with this entitled to notify the transfer of (*cessie*) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;
- If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;
- All rights and obligations of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;
- This agreement cannot be changed in whole or partially, without the consent of the second party in an additional written agreement made term and conditions;
- This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the Factoring Facility and Sales and Purchase of Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the Agreement Facilities of Factoring and Sale and Purchase Agreements.

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan

SMGA wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- Merger dan Konsolidasi
Melakukan penggabungan usaha/merger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- Pembayaran lebih cepat/ awal
Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) utang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) utang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Perubahan Jenis Usaha
Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan /diusahakan.
- Penerimaan Fasilitas Keuangan
 - a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas untuk, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/*financial lease* dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
 - b. Menerbitkan surat utang/obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
 - c. Mengikat diri sebagai penjamin (borg, avaliste atau guarantor) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap utang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk utang para anggota Dewan Direksi), kecuali:
 - (i) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;
 - (ii) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran sehubungan dengan pembelian barang dan/atau penerimaan jasa dalam rangka menjalankan/mengusahakan usaha sehari-hari dengan jangka waktu pembayaran tidak melebihi 1 tahun sejak tanggal dibuatnya;
 - (iii) Memperpanjang berlakunya atau merestruktisasi fasilitas pinjaman uang atau fasilitas keuangan lain yang sebelum tanggal perjanjian ini telah diterima oleh SMGA dari pihak lain.

12. FINANCING PAYABLES (continued)

Restrictions

SMGA is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- Merger and Consolidation
Conducting incorporation/Merger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.
- Payment faster/early
Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.
- Change of business type
Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- Financial Facilities Receipt
 - a. Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;
 - b. Issue IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;
 - c. Bind yourself as a guarantor (borg, avaliste or guarantor) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:
 - (i) Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;
 - (ii) Make/receive debts and the obligation of payment in relation to the purchase of goods and/or service acceptance in order to run/strive for daily business with a period of time payment not exceeding 1 year from the date of creation;
 - (iii) Renewing the validity or restructuring of the facilities of money or other financial facilities prior to the date of this agreement has been accepted by SMGA.

12. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

- Mengagunkan Kekayaan
Mengagunkan aset/kekayaan perseroan dengan cara bagaimanapun kepada orang/pihak lain, kecuali memberikan agunan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian-perjanjian jaminan atau memelihara.
- Meminjamkan Uang
Meminjamkan uang atau memberikan kredit dengan cara bagaimanapun dan hingga jumlah berapapun kepada pihak lain (termasuk kepada pemegang saham SMGA), kecuali:
 - a. Memberi pinjaman uang atau kredit dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, atau;
 - b. Memberi pinjaman uang dalam bentuk deposito berjangka atau dengan cara lain pada bank, atau;
 - c. Memberikan pinjaman uang kepada para karyawan grup.
- Pembayaran kepada pemegang saham
 - a. Membayar, menyatakan dapat dibayar atau membagikan, deviden atau pembagian keuntungan lain berupa apapun kepada para pemegang saham;
 - b. Membeli kembali saham yang telah dikeluarkan oleh Grup.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Berdasarkan pemasok

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Sumber Global Energy Tbk	26.040.600	26.040.600
Pihak ketiga		
PT Lautan Hutan Lestari	28.210.090.672	-
PT Mitra Barito Industry	16.659.337.194	-
PT Sany Perkasa	16.600.834.500	-
PT Nikel Sukses Delapan	10.864.923.465	10.864.923.465
PT Total Mineral Sulawesi	4.378.199.957	4.378.199.957
PD Aneka Usaha	2.691.767.725	616.051.361
PT Akar Mas Internasional	2.237.952.755	2.237.952.755
PT Andromeda Nickel Indonesia	690.241.859	690.241.859
CV Padang Bara Abadi	612.483.891	612.483.891
PT Citra Family Mandiri	595.522.082	595.522.082
PT Raihan Catur Putra	322.100.764	-
CV Borneo Anugerah Mandiri	-	1.106.638.810
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	85.325.588	155.304.182
Sub-jumlah	83.948.780.452	21.257.318.362
Jumlah	83.974.821.052	21.283.358.962

12. FINANCING PAYABLES (continued)

Restrictions (continued)

- Collateral Wealth
Collateral the company's assets/wealth in any way to other people/parties, the speed of providing collateral to the facility providers under the assurance or maintenance agreements.
- Lend Money
Lend money or give credit in any way and up to any amount to another party (including to the SMGA's shareholders), except:
 - a. Provide loan or credit in the course of conducting daily business, or;
 - b. Provide loans in the form of time deposits or by other means of the bank, or;
 - c. Provide loans to employees of the group.
- Payment to shareholders
 - a. Pay, declare payable or distribute, dividends or other subdivisions of any kind to the shareholders;
 - b. Buy back shares that was issued by Group.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. Based on suppliers

	Related party (Note 30)
PT Sumber Global Energy Tbk	
Third parties	
PT Lautan Hutan Lestari	
PT Mitra Barito Industry	
PT Sany Perkasa	
PT Nikel Sukses Delapan	
PT Total Mineral Sulawesi	
PD Aneka Usaha	
PT Akar Mas Internasional	
PT Andromeda Nickel Indonesia	
CV Padang Bara Abadi	
PT Citra Family Mandiri	
PT Raihan Catur Putra	
CV Borneo Anugerah Mandiri	
Others (each below Rp 100,000,000)	
Sub-total	
Total	

13. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	46.945.144.230
31 - 60 hari	16.612.834.500
61 - 90 hari	525.563.764
Lebih dari 90 hari	19.891.278.558
Jumlah	83.974.821.052

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pihak

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	
PT Sumber Global Energy Tbk	(18.497.315.902)
Erwin Prasetya Tjandra	-
Sub-jumlah	(18.497.315.902)
<u>Pihak ketiga</u>	
Wongso Indrajit	38.167.750.000
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000
Gatot Wiyono	486.445.802
PT Oseawan Geotama	
Surveindo	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	25.006.500
Sub-jumlah	38.866.702.302
Jumlah	22.369.386.400

b. Berdasarkan umur

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Belum jatuh tempo	-
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	22.369.386.400
Jumlah	22.369.386.400

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, sebesar \$AS 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Catur Putra.

13. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	12.079.581.468	Not yet due
		Past due:
	-	1 - 30 days
	73.325.589	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	9.130.451.905	More than 90 days
Total	21.283.358.962	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no collateral pledged to trade payables.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

a. Based on parties

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Related parties (Note 30)</u>		
PT Sumber Global Energy Tbk	19.733.627.981	
Erwin Prasetya Tjandra	-	
Sub-total	19.733.627.981	
<u>Third parties</u>		
Wongso Indrajit	38.167.750.000	
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000	
Gatot Wiyono	496.945.802	
PT Oseawan Geotama		
Surveindo	155.400.000	
Others (each below Rp 100,000,000)	26.000.000	
Sub-total	41.033.595.802	
Total	60.767.223.783	Total

b. Based on aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	19.889.027.981	Not yet due
		Past due:
	3.896.750.000	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	15.416.250.000	61 - 90 days
	21.565.195.802	More than 90 days
Total	60.767.223.783	Total

Based on Working Capital Agreement Letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, amounted to US\$ 5,000,000,000 which will be used for working capital for nickel production with PT Raihan Catur Putra.

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja No. 01/SGE-SMGA/I/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan PT Sumber Global Energy Tbk. Perusahaan akan mendapatkan plafon dana sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja, dengan jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja No. 01/SGE-SMGA/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan PT Sumber Global Energy Tbk. Perusahaan akan mendapatkan plafon dana sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja, dengan jangka waktu 12 bulan.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman modal kerja.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

14. OTHER PAYABLES (continued)

Based on Working Capital Agreement Letter No. 01/SGE-SMGA/I/2021 dated January 4, 2021, the Company entered into a working capital agreement with PT Sumber Global Energy Tbk, the Company will receive plafond funds amounted to Rp 100,000,000,000 which will be used for working capital, with a period of 12 months.

Based on Working Capital Agreement Letter No. 01/SGE-SMGA/I/2022 dated January 3, 2022, the Company entered into a working capital agreement with PT Sumber Global Energy Tbk, the Company will receive plafond funds amounted to Rp 10,000,000,000 which will be used for working capital, with a period of 12 months.

Other payables to related parties represent short-term loans used for the Group's operational activities.

Other payable to third party represents loan for working capital.

Other payables to related parties are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Maret 2024, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan sebesar Rp 4.046.817.102.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of March 31, 2024, this account represents Value-Added Tax of the Company amounted to Rp 4,046,817,102.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	18.533.102	46.021.705	Article 4(2)
Pasal 15	13.860.223	-	Article 15
Pasal 21	223.188.049	69.080.895	Article 21
Pasal 22	3.528.797.155	881.532.707	Article 22
Pasal 23	53.855	1.967.981	Article 23
Pasal 25	-	103.076.899	Article 25
Pasal 29	549.470.407	149.589.102	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value-Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	14.971.428	15.241.928	Article 21
Pasal 23	1.900.000	46.711.000	Article 23
Pasal 4(2)	8.970.000	-	Article 4(2)
Jumlah	4.359.744.219	1.313.222.217	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Kini	(1.233.266.330)	(471.384.641)
Tangguhan	-	-
Bersih	(1.233.266.330)	(471.384.641)

c. Income Tax Benefit (Expense)

The Company
Current
Deferred
Net

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>March 31, 2024</u>	<u>March 31, 2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.424.737.011	2.153.780.209
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(785.872.112)	(8.411.138)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	5.638.864.899	2.145.369.071
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	-	-
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	-
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-
Pendapatan bunga	(33.108.854)	(2.711.612)
Taksiran penghasilan kena pajak	5.605.756.045	2.142.657.459
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	5.605.756.000	2.142.657.000
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	1.233.266.330	471.384.641
Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	833.385.245	339.382.007
Entitas Anak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	399.881.085	132.002.634
Entitas Anak	-	-

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, jika perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp 4.800.000.000 dikenakan pajak penghasilan sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, terdapat perubahan peraturan atas pendapatan final, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 yang telah diamendemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022, jika perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp 4.800.000.000 dikenakan pajak final sebesar 0,5%.

15. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before income tax of the subsidiaries
Income before income tax - the Company
Temporary differences:
Employee benefits
Allowance for impairment of trade receivables
Permanent differences:
Non-deductible expenses
Interest income
Estimated taxable income
Estimated taxable income (rounded off)
Current income tax expense:
The Company
Subsidiaries
Less prepaid tax:
The Company
Subsidiaries
Estimated income tax payable Article 29:
The Company
Subsidiaries

Based on Government Regulation No. 46 year 2013 dated June 12, 2013, if the company's revenue is under Rp 4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 1%. On June 8, 2018, there were changes to regulations on final income, based on Government Regulation No. 23 of 2018 which has been amended based on Government Regulation No. 55 Year 2022 dated December 20, 2022, if the company's revenue is under Rp 4,800,000,000 it will be subjected to final income tax of 0.5%.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Pelepasan Entitas Anak / Impact of Disposal Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	169.383.745	-	-	-	169.383.745	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	37.187.390	-	-	-	37.187.390	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	206.571.135	-	-	-	206.571.135	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	-	-	-	Allowance for exploration and evaluation assets
Jumlah	206.571.135	-	-	-	206.571.135	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Pelepasan Entitas Anak / Impact of Disposal Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	40.350.324	229.689.769	(100.656.348)	-	169.383.745	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.471.799	34.715.591	-	-	37.187.390	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	42.822.123	264.405.360	(100.656.348)	-	206.571.135	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	1.100.000.000	-	-	(1.100.000.000)	-	Allowance for exploration and evaluation assets
Jumlah	1.142.822.123	264.405.360	(100.656.348)	(1.100.000.000)	206.571.135	Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jasa profesional	810.161.750	810.161.742	Professional service
Gaji dan upah	11.947.496	12.065.950	Salary and wages
Jumlah	822.109.246	822.227.692	Total

17. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Liabilitas sewa	
Dikurangi:	4.573.789.320
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.115.076.691
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	458.712.629

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Saldo awal	5.611.843.684
Penambahan	-
Penambahan bunga	260.849.636
Pembayaran	(1.298.904.000)
Saldo akhir	4.573.789.320

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Kurang dari satu tahun	4.723.266.020
Satu tahun sampai tiga tahun	481.143.000
Jumlah	5.204.409.020
Biaya keuangan mendatang	(630.619.700)
Sebagaimana Dilaporkan	4.573.789.320

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa excavator dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa alat berat dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SMGA-SBI/II/2024 pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 3 pada gedung perkantoran yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 12 bulan.

17. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lease liabilities		
Less:	5.611.843.684	
Current maturities	4.265.156.045	
Lease liabilities, net of current maturities	1.346.687.639	

The movement of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	8.336.339.400	
Additions	585.753.171	
Accretion of interest	1.300.575.870	
Repayments	(4.610.824.757)	
Ending balance	5.611.843.684	

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Less than one year	4.752.641.000	
One year up to three years	1.750.672.000	
Total	6.503.313.000	
Future finance charges	(891.469.316)	
As Reported	5.611.843.684	

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 2,132,587,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on heavy equipment with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 6,357,525,000 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Rent

Based on the lease agreement No. 001/SMGA-SBI/II/2024 dated February 1, 2024, the Company leased out office space on the 3rd floor of the office building located on Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, namely Graha BIP with a rental period of 12 months.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 560.940.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 8,92%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2028.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Chandra Sakti Utama		
Dikurangi:	395.620.775	414.562.048
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	80.117.689	336.204.956
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	315.503.086	78.357.092

18. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, the Company has a finance lease agreement on vehicle with PT Maybank Indonesia Finance. The net financing of this agreement amounted to Rp 560,940,000 with an effective interest rate of 8,92%. This agreement has a term of 60 months which will be due on June 18, 2028.

The details of consumer financing payable are as follows:

PT Chandra Sakti Utama
Less:
Current maturities

Consumer financing payable, net of current maturities

19. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara sebesar Rp 18.099.998.903 dan Rp 17.099.999.123.

19. SALES ADVANCES

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents of sales advance of coal trading amounted to Rp 18,099,998,903 and Rp 17,099,999,123.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastara dengan laporannya masing-masing tanggal 18 Maret 2024 dan 13 Maret 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,20% per tahun / per year	7,15% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per year	9% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastara with reports dated March 18, 2024 and March 13, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

Retirement age
Discount rate
Salary increase rate
Mortality rate
Resignation rate

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban jasa kini	-	1.984.447.859
Beban bunga	-	62.469.786
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-
Jumlah	-	2.046.917.645
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	(1.353.648.530)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	876.679.667	183.410.552
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	2.046.917.645
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(1.353.648.530)
Saldo Akhir	876.679.667	876.679.667

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban jasa kini	-	1.984.447.859
Beban bunga	-	62.469.786
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-
Jumlah	-	2.046.917.645
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	(1.353.648.530)

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	876.679.667	183.410.552
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	2.046.917.645
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	-
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	-	(1.353.648.530)
Saldo Akhir	876.679.667	876.679.667

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(60.206.880)	70.315.605
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	67.876.408	(59.395.771)
31 Desember 2023 / December 31, 2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(60.206.880)	70.315.605
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	67.876.408	(59.395.771)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 / March 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumber Global				PT Sumber Global
Energy Tbk	6.300.000.000	72%	126.000.000.000	Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama Masyarakat	700.000.000	8%	14.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama Public
(kepemilikan di bawah 5%)	1.750.000.000	20%	35.000.000.000	(below 5% of ownership)
Jumlah	8.750.000.000	100%	175.000.000.000	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumber Global				PT Sumber Global
Energy Tbk	126.000	90%	126.000.000.000	Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama	14.000	10%	14.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Jumlah	140.000	100%	140.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 107 tanggal 13 September 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan status, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 20. Melakukan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 tanggal 3 September 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders and their respective percentage of ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 107 dated September 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of the Company's status, issuance of shares and change in the composition of the Company's management. The shareholder approved change par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 20. Company's savings for a maximum of 1,750,000,000 new shares with a par value of Rp 20 per share. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 dated September 13, 2023.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Jumlah utang	156.908.042.695
Dikurangi kas dan bank	4.938.254.433
Utang bersih	151.969.788.262
Jumlah ekuitas	339.274.241.336
Rasio pengungkit	0,44

22. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sudah mencadangkan saldo laba, pada tanggal 11 September 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp 1.269.307.256 dari saldo laba tahun 2022.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Maret 2024, tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana entitas sebesar Rp 147.080.000.000.

Penawaran Umum Perdana

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham dengan harga penawaran Rp 105 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-11/D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Januari 2024.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Net debt is calculated as financing payable, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	107.899.216.169	Total payables
	510.968.304	Less cash on hand and in banks
	107.388.247.865	Net debt
	153.574.514.888	Total equity
	0,70	Gearing ratio

22. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2023, the Company has set up a statutory reserve, on September 11, 2023, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 1,269,307,256 from the retained earnings for the year 2022.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of March 31, 2024, additional paid-in capital from the Entity's initial public offering amounted to Rp 147,080,000,000.

Initial Public Offering

In January 2024, the Company made a public offering of its shares to the public of 1,750,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid with a par value of Rp 20 per share with offering price of Rp 105 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

On January 23, 2024, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-11/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offerings to the public.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 30, 2024.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Batu bara	103.535.889.405
Nikel	43.778.644.932
Jumlah	147.314.534.337

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penjualan bersih Grup merupakan penjualan ke pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, terdapat penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	2024	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Adipati Makmur		
Sejahtera	17.492.272.680	11,87%
PT Indonesia		
Tsingshan		
Stainless Steel	40.661.478.000	27,60%
PT Huadi Nickel -		
Alloy Indonesia	20.471.993.007	13,89%
PT Borneo Alam		
Jaya Mandiri	45.382.138.725	30,80%
PT Satya Karya		
Mineral	-	-

24. NET SALES

The details of this account are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023
-
23.899.509.153
23.899.509.153

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's net revenues represent all sales to third parties.

For the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net sales:

	2023	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Adipati Makmur		
Sejahtera	-	-
PT Indonesia		
Tsingshan Stainless		
Steel	-	-
PT Huadi Nickel -		
Alloy Indonesia	-	-
PT Borneo Alam		
Jaya Mandiri	-	-
PT Satya Karya		
Mineral	23.899.509.153	100,00%

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Batu bara	132.548.499.843
Nikel	2.623.228.911
Jumlah	135.171.728.754

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	2024	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Mitra Barito	57.816.459.386	42,77%
PT Lautan Hutan		
Lestari	23.836.947.155	17,63%
PT Nikel Sukses		
Delapan	-	-

25. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023
-
21.109.558.238
21.109.558.238

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are purchases from particular parties that exceeded 10% of net sales:

	2023	
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage
PT Mitra Barito	-	-
PT Lautan Hutan		
Lestari	-	-
PT Nikel Sukses		
Delapan	20.255.260.280	95,95%

26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Gaji	2.352.429.006
Jasa profesional	594.291.712
Legal dan perizinan	591.300.000
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	468.205.698
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	404.725.139
Pemasaran	377.233.792
Utilitas dan administrasi	312.179.887
Beban pajak	245.403.455
Sewa	167.458.100
Telekomunikasi	18.935.484
Pemeliharaan kendaraan	10.461.503
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	229.643.048
Jumlah	5.772.266.824

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Bunga pinjaman	1.256.791.318
Bunga liabilitas sewa (Catatan 17)	260.849.636
Bunga pembiayaan konsumen	9.105.728
Jumlah	1.526.746.682

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Pendapatan bunga bank	33.617.503
Administrasi dan provisi	(11.177.344)
Pendapatan lain	-
Lain-lain - bersih	(13.239.450)
Bersih	9.200.709

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Laba bersih tahun berjalan	3.934.075.300
Jumlah rata-rata tertimbang saham	8.750.000.000
Laba per saham dasar	0,45

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari pemecahan saham pada tahun 2022 (lihat Catatan 27).

26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	380.319.334
	-
	2.500.000
	-
	407.556.250
	172.388.249
	-
	131.307.550
	4.749.999
	6.208.125
	-
	-
	-
Total	1.105.029.507

Salaries
Professional fees
Legal and permits
Depreciation of right-of use
assets (Note 10)
Depreciation of fixed asset
assets (Note 9)
Marketing
Utility and administration
Tax expense
Rent
Telecommunication
Repair and maintenance
Others (each below
Rp 10,000,000)

27. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	738.900.000
	282.876.284
	-
Total	1.021.776.284

Interest loan
Interest on lease
liabilities (Note 17)
Interest – consumer financing

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	2.711.944
	(1.724.620)
	1.474.878.943
	(2.053.458)
Net	1.473.812.809

Interest income
Administration and provision
Other revenue
Others - net

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
	1.667.255.519
	140.000
Basic earnings per share	11.908,97

Net income for the year
Weighted average
number of shares

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from stock split in 2022 (see Note 27).

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Sumber Global Energy Tbk	Pemegang saham / Shareholder	Utang usaha, dan utang lain-lain / Trade payables, and other payables
PT Mandau Batu Alam	Kesamaan entitas induk langsung dan terakhir / Similar immediate and ultimate parent entity	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables

- b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

- a. The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

- b. The balances of transactions with related parties are as follows:

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Aset			
Piutang lain-lain			
PT Sumber Global Energy Tbk	18.497.315.902	-	PT Sumber Global Energy
Persentase terhadap jumlah aset	3,56%	-	Percentage to total asset
Liabilitas			Liabilities)
Utang usaha			Trade payables
PT Sumber Global Energy Tbk	26.040.600	26.040.600	PT Sumber Global Energy Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Sumber Global Energy Tbk	-	19.733.627.981	PT Sumber Global Energy Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	15,52%	Percentage to total liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other asset

Other asset is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Trade payables, other payables and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (lanjutan)

- *Financing payable and consumer financing payable*

The fair values of financing payable and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the implicit rate.

- *Lease liabilities*

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit (lanjutan)

31 Maret 2024 / 31 March 2024					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	4.938.254.433	-	-	4.938.254.433	Cash in banks
Piutang usaha	-	52.246.512.334	(169.033.592)	52.077.478.742	Trade Receivables
Piutang lain-lain	-	21.223.309.828	-	21.223.309.828	Other receivables
Aset lain-lain	132.977.600	-	-	132.977.600	Other assets
Jumlah	5.071.232.033	73.469.822.162	(169.033.592)	78.372.020.603	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank	510.968.304	-	-	510.968.304	Cash in banks
Piutang usaha	1.125.586.818	169.033.592	(169.033.592)	1.125.586.818	Trade Receivables
Piutang lain-lain	-	2.725.993.926	-	2.725.993.926	Other receivables
Aset lain-lain	89.700.000	-	-	89.700.000	Other assets
Jumlah	1.719.488.162	2.895.027.518	(169.033.592)	4.445.482.088	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Credit Risk (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

31 Maret 2024 / 31 March 2024						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang pembiayaan	26.275.000.000	-	-	-	26.275.000.000	Financing payable
Utang usaha	83.974.821.052	-	-	-	83.974.821.052	Trade payables
Utang lain-lain	40.866.702.302	-	-	-	40.866.702.302	Other payables
Beban masih harus dibayar	822.109.246	-	-	-	822.109.246	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	80.117.689	315.503.086	-	-	395.620.775	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	4.115.076.691	458.712.629	-	-	4.573.789.320	Lease liabilities
Jumlah	156.133.826.980	1.425.044.731	-	-	156.908.042.695	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang pembiayaan	19.000.000.000	-	-	-	19.000.000.000	Financing payable
Utang usaha	21.283.358.962	-	-	-	21.283.358.962	Trade payables
Utang lain-lain	60.767.223.783	-	-	-	60.767.223.783	Other payables
Beban masih harus dibayar	822.227.692	-	-	-	822.227.692	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	336.204.956	78.357.092	-	-	414.562.048	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	4.265.156.045	1.346.687.639	-	-	5.611.843.684	Lease liabilities
Jumlah	106.474.171.438	1.425.044.731	-	-	107.899.216.169	Total

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 5 based on the type of product, as follows:

- Nikel
- Batu Bara

- Nickel
- Coal

31 Maret 2024 / 31 March 2024				
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	43.778.644.932	103.535.889.405	147.314.534.337	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.623.228.911)	(132.548.499.843)	(135.171.728.754)	Cost of goods sold
Laba Kotor	41.155.416.021	(29.012.610.438)	12.142.805.583	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(5.772.266.824)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha			6.370.538.759	Income From Operations
Beban keuangan			(1.526.746.682)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih			9.200.709	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			4.852.992.789	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	161.023.787.210	196.657.934.349	357.681.721.559	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			143.339.669.360	Unallocated assets
Jumlah Aset			501.021.390.919	Total Assets
Liabilitas segmen	21.797.670.415	63.638.274.440	85.435.944.855	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			76.311.204.727	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			161.747.149.582	Total Liabilities

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2023 / 31 March 2023			
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	23.899.509.153	-	23.899.509.153	Net sales
Beban pokok penjualan	(21.109.558.238)	-	(21.109.558.238)	Cost of goods sold
Laba Kotor	2.789.950.915	-	2.789.950.915	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(1.105.029.507)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha			1.684.921.408	Income From Operations
Beban keuangan			(1.021.776.284)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih			1.473.812.809	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			2.136.957.933	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	55.630.151.008	-	55.630.151.008	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			157.501.328.918	Unallocated assets
Jumlah Aset			213.131.479.926	Total Assets
Liabilitas segmen	10.992.543.921	595.522.082	11.588.066.003	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			35.108.032.588	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			46.696.098.591	Total Liabilities

34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Jual Beli Nikel dan Batu Bara

Nickel and Coal Sales and Purchases

Nomor / Number	Tanggal / Date	Para Pihak / Parties		Nikel atau Batu Bara / Nickel or Coal	Harga Dasar / Basic Price	Kuantitas / Quantity	Masa Berlaku / Period
		Pihak Pertama / First Party	Pihak Kedua / Second Party				
002/SIP/SMG A/II/2023	23 Februari 2023 / February 23, 2023	PT Sukses Inti Perkasa	Perusahaan / the Company	Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	140.000 MT	Sampai 23 Februari 2024 / Until February 23, 2024
008/PBDU- SMGA/II/ 2023	23 Februari 2023 / February 23, 2023	PT Panca Budi Daya Utama	Perusahaan / the Company	Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	200.000 MT	Sampai 23 Februari 2024 / Until February 23, 2024
001/MBP- SMGA/III/ 2023	3 Maret 2023 / March 3, 2023	PT Maharani Bara Perkasa	Perusahaan / the Company	Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	180.000 MT	Sampai 3 Maret 2023 / Until March 3, 2024
005/MIBS- SMGA/III/ 2023	14 Maret 2023 / March 14, 2023	PT Mitra Indo Borneo Sejahtera	Perusahaan / the Company	Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	120.000 MT	Sampai 14 Maret 2024 / Until March 14, 2024
004/MLS- SMGA/III/ 2023	15 Maret 2023 / March 15, 2023	PT Mahakarya Lintas Samudra	Perusahaan / the Company	Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	100.000 MT	Sampai 15 Maret 2024 / Until March 15, 2024
001/KBJ- SMGA/III/ 2023	28 Maret 2023 / March 28, 2023	PT Komando Bara Jaya	Perusahaan / the Company	Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	48.000 MT	Sampai 28 Maret 2024 / Until March 28, 2024
012/SSS- SMGA/IV/ 2023	11 April 2023 / April 11, 2023	CV Semoga Surya Sentosa	Perusahaan / the Company	Batu Bara / Coal	Rp 660.000 per metrik ton / Rp 660,000 per metric ton	300.000 MT	Sampai 11 April 2024 / Until April 11, 2024
001/BEP- SMGA/IX/ 2023	11 September 2023 / September 11, 2023	PT Batuah Energi Prima	Perusahaan / the Company	Batu Bara / Coal	\$AS 8 per metrik ton / US\$ 8 per metric ton	-	Sampai 11 September 2028 / Until September 11, 2028
01/PUS- SMGA/SPA/ XII/2022	31 Desember 2022 / December 31, 2022	PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	PT Putra Utama Sukses	Nikel / Nickel	\$AS 0,80 per metrik ton basah / US\$ 0,80 per wet metric ton	20.000 WMT	Sampai 31 Desember 2024 / Until December 31, 2024

Uang Muka Pembelian

PT Akar Mas International

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA058/SMGA-AMI/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021, Perusahaan membeli nikel kepada PT Akar Mas International dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki lima tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar \$AS 45.000, pembayaran tahap kedua sebesar \$AS 22.500, pembayaran tahap ketiga sebesar \$AS 82.500, pembayaran tahap keempat sebesar \$AS 22.500, dan pembayaran tahap kelima sebesar \$AS 37.500 dengan penyesuaian bersyarat.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 023/SMGA-AMI/V/2022 tanggal 16 Mei 2022, Perusahaan membeli nikel kepada PT Akar Mas International sebesar \$AS 33.417,75/dmt dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki empat tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 30% atau sebesar Rp 1.875.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar 30% atau sebesar Rp 1.875.000.000, pembayaran tahap ketiga sebesar 20% atau sebesar Rp 1.245.000.000, dan pembayaran tahap keempat akan dibayarkan setelah adanya penyesuaian bersyarat.

PT Total Mineral Sulawesi

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA018/SMGA-TMS/IV/2022 tanggal 22 April 2022, Perusahaan membeli nikel dari PT Total Mineral Sulawesi dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama yaitu 55% atau sebesar Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 10% atau sebesar Rp 500.000.000, pembayaran tahap ketiga yaitu 35% disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA001/SMGA-TMS/V/2022 pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan membeli nikel dari PT Total Mineral Sulawesi dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 55% atau sebesar Rp 2.500.000.000,

pembayaran tahap kedua yaitu 10% atau sebesar Rp 500.000.000, pembayaran tahap ketiga yaitu 35% disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Advance Purchases

PT Akar Mas International

Based on the sale and purchase agreement No. SPA058/SMGA-AMI/XII/2021 dated December 7, 2021, the Company purchased nickel from PT Akar Mas International with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has five stage of payment. The first stage of payment amounted to US\$ 45,000, the second stage of payment amounted to US\$ 22,500, the third stage of payment amounted to US\$ 82,500, the fourth stage of payment amounted to US\$ 22,500, and the fifth stage of payment amounted to US\$ 37,500 with conditional adjustment.

Based on sale and purchase agreement No. 023/SMGA-AMI/V/2022 dated May 16, 2022, the Company purchased nickel from PT Akar Mas International amounted to US\$ 33,417.75/dmt with conditional adjustments. Payment for this agreement has four stages. The first stage of payment is 30% or amounted to Rp 1,875,000,000, the second stage of payment is 30% or amounted to Rp 1,875,000,000, the third stage of payment is 20% or amounted to Rp 1,245,000,000, and the fourth stage of payment will be paid after conditional adjustments.

PT Total Mineral Sulawesi

Based on the sale and purchase agreement No. SPA018/SMGA-TMS/IV/2022 dated April 22, 2022, the Company purchased nickel from PT Total Mineral Sulawesi with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 55% or Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is to 10% or Rp 500,000,000, the third stage of payment is 35% provided with the completion of documents required.

Based on the sale and purchase agreement No. SPA001/SMGA-TMS/V/2022 dated May 30, 2022, the Company purchased nickel from PT Total Mineral Sulawesi with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is 10% or amounted to Rp 500,000,000, the third stage of payment is 35% provided with the completion of documents required.

34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Beringinmas Jaya Abadi

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SMGA-BJA/06/22 pada tanggal 20 Juni 2022, Perusahaan membeli batu bara dari PT Beringinmas Jaya Abadi sebesar Rp 509.909 per metrik ton dengan empat tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 1.000.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar Rp 1.290.450.000 setelah jumlah kargo sudah mencapai minimum 5.000 MT (lima ribu metrik ton), pembayaran tahap ketiga sebesar 60% dari nilai pertongkang, dan pembayaran tahap keempat yaitu 10% dari nilai pertongkang, dibayarkan setelah dokumen diterima oleh Perusahaan.

PT Sinar Bara Alam

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/PJBB/SMGA-SBA/IV/2023 pada tanggal 4 April 2023, Perusahaan membeli batu bara dari PT Sinar Bara Alam sebesar Rp 800.000 per metrik ton. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran tahap kedua yaitu 10% disertai dengan kelengkapan dokumen.

PT Duta Bara Utama

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0611/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan membeli satu tongkang batu bara (7.500 mt+/-) kepada PT Duta Bara Utama sebesar Rp 700.000 per metrik ton dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar 100% dan pembayaran tahap kedua dibayarkan sesuai dengan kelebihan atau kekurangan setelah penyesuaian bersyarat.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0614/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 pada tanggal 28 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan membeli satu tongkang batu bara (7.500 mt+/-) kepada PT Duta Bara Utama sebesar Rp 680.000 per metrik ton dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 100% dan pembayaran tahap kedua dibayarkan sesuai dengan kelebihan atau kekurangan setelah penyesuaian bersyarat.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Beringinmas Jaya Abadi

Based on the sale and purchase agreement No. 002/SMGA-BJA/06/22 dated June 20, 2022, the Company purchased coal from PT Beringinmas Jaya Abadi amounted to Rp 509,909 per metric ton with four stages of payments. The first stage of payment amounted to Rp 1,000,000,000, the second stage of payment amounted to Rp 1,290,450,000 after cargo amount reach its minimum amount of 5,000 MT (five thousand metric ton), the third stage of payment is 60% per barge value, and the fourth stage of payment is 10% per barge value, paid after the document received by the Company.

PT Sinar Bara Alam

Based on the sale and purchase agreement No. 001/PJBB/SMGA-SBA/IV/2023 dated April 4, 2023, the Company purchased coal from PT Sinar Bara Alam amounted to Rp 800,000 per metric ton. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 90% and the second stage of payment is to 10% provided with the document completion.

PT Duta Bara Utama

Based on the sale and purchase agreement No. 0611/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 dated June 23, 2023 and due on July 20, 2023, the Company purchased one barge coal (7,500 mt+/-) from PT Duta Bara Utama amounted to Rp 700,000 per metric ton with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 100% and the second stage of payment paid in accordance to the overpayment or underpayment after the conditional adjustment.

Based on the sale and purchase agreement No. 0614/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 dated June 28, 2023 and due on August 10, 2023, the Company purchased one barge coal (7,500 mt+/-) from PT Duta Bara Utama amounted to Rp 680,000 per metric ton with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 100% and the second stage of payment paid in accordance to the overpayment or underpayment after the conditional adjustment.

34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Beringinmas Jaya Abadi

PT Roshini Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SMGA-RI/VII/2023 pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan membeli nikel kepada PT Roshini Indonesia dengan harga bijih nikel sebesar Harga Patokan Mineral (HPM) Pertambangan \$AS 14 / Wet Metric Ton (WMT). Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap untuk dua tongkang. Pembayaran tahap pertama untuk tongkang pertama sebesar Rp 2.000.000.000 untuk 10.000 WMT disertai dengan kelengkapan dokumen, pembayaran tahap kedua untuk tongkang yang kedua adalah sebesar 80% untuk 20.000 WMT, dan pembayaran tahap ketiga untuk tongkang yang kedua adalah sebesar 20% disertai dengan kelengkapan dokumen.

PT Nikel Sukses Delapan Delapan

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan membeli nikel kepada PT Nikel Sukses Delapan Delapan sebanyak 50.000 WMT penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 55% atau Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar 10% atau Rp 500.000.000, dan pembayaran tahap ketiga sebesar 35% dari jumlah pembayaran.

Uang Muka Penjualan

PT Restu Usaha Mandiri

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SMGA-RUM/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Restu Usaha Mandiri dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki satu tahap. Pembayaran dilakukan dengan cara *telegraphic transfer* disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Sewa

PT Mandau Batu Alam

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SMGA-MBA/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menyewakan lima unit excavator dengan jangka waktu sewa 12 bulan dengan biaya Rp 1.474.878.943 tiap 3 bulan.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 005/SGE-SMGA/PMRK/X/2023 pada tanggal 23 Januari 2023, Perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 12 bulan tanpa dikenakan biaya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Beringinmas Jaya Abadi

PT Roshini Indonesia

Based on the sale and purchase agreement No. 001/SMGA-RI/VII/2023 dated July 3, 2023, the Company purchased nickel to PT Roshini Indonesia with nickel ore price amounted to Harga Patokan Mineral (HPM) US\$ 14 / Wet Metric Ton (WMT). The payment for this agreement has three stages of payment for two barges. The first stage of payment for the first barge amounted to Rp 2,000,000,000 for 10,000 WMT provided with the document completion, the second stage of payment for the second barge is 80% for 20,000 WMT, and the third stage of payment for the second barge is 20% provided with the document completion.

PT Nikel Sukses Delapan Delapan

Based on the sale and purchase agreement No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 dated September 8, 2023, the Company purchased 50,000 WMT nickel from PT Nickel Sukses Delapan Delapan with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is 10% or amounted to Rp 500,000,000, and the third stage of payment is 35% from total payment.

Advance Sales

PT Restu Usaha Mandiri

Based on the sale and purchase agreement No. 001/SMGA-RUM/II/2023 dated February 27, 2023, the Company sold coal to PT Restu Usaha Mandiri with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has one stage of payment. Payment is made by means of telegraphic transfer provided with the completion of documents required.

Rent

PT Mandau Batu Alam

Based on the lease agreement No. 001/SMGA-MBA/I/2023 dated January 2, 2023, the Company leased out five units of excavators to PT Mandau Batu Alam with a rental period of 12 months, amounted to Rp 1,474,878,943 every 3 months.

Based on the lease agreement No. 005/SGE-SMGA/PMRK/X/2023 dated January 23, 2023, the Company leased out office space on the 2nd floor of the office building located on Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, namely Graha BIP with a rental period of 12 months without charge.

34. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Modal Kerja

Wongso Indrajit

Berdasarkan surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, yang akan digunakan untuk Modal Kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Catur Putra. Perusahaan akan mendapatkan dana sebesar \$AS 5.000.000.000 yang akan disalurkan kepada PT Raihan Catur Putra.

35. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Working Capital

Wongso Indrajit

Based on the Working Capital Agreement letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, which will be used for Working Capital for nickel production with PT Raihan Catur Putra. The Company will receive funds amounted to US\$ 5,000,000,000 which will be distributed to PT Raihan Catur Putra.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.